

## TETAP TEGARNYA HATI DIATAS KEBAIKAN

Dan telah diriwayatkan dalam sebuah hadits, bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata:

يا مقلب القلوب ثبت قلوبنا على دينك , يا مصرف القلوب اصرف قلبنا إلى طاعتك

“Wahai Dzat Yang membolak-balikkan hati, kokohkanlah hati-hati kami di atas agama-Mu, wahai Dzat yang mengarah-arahkan hati, arahkanlah hatiku untuk mentaati-Mu.”

Dalam hadits lainnya:

مثل القلب كمثل ريشة بأرض فلاة تقلبها الريح

“Permisalan hati itu ibaratnya seperti sebuah bulu yang terletak di padang pasir yang dibolak-balik oleh angin.”

Ketahuilah, sesungguhnya hati itu ditinjau dari kekokohan diatas kebaikan dan kejelekan atau berbolak-baliknya diantara keduanya itu terbagi menjadi tiga macam:

**Hati yang pertama;** adalah hati yang dimakmurkan dengan ketakwaan, disucikan dengan latihan, dibersihkan dari kejelekan-kejelekan akhlaq. Maka terbukalah bisikan-bisikan kebaikan (dalam hati) dari perbendaharaan alam ghaib, lalu malaikat menguatkannya dengan hidayah.

**Hati yang kedua;** adalah hati yang terbengkalai yang diisi dengan hawa, dikotori dengan kotoran-kotoran, tercemari oleh akhlak-akhlak yang jelek. Maka menjadi kuatlah padanya kekuasaan syaithon karena keluasan tempatnya. Dan menjadi lemahlah kekuasaan iman padanya. Dan hatinya dipenuhi oleh asapnya hawa nafsu, maka hilanglah cahayanya, keadaannya menjadi seperti mata yang dipenuhi oleh asap yang tidak memungkinkan baginya untuk melihat. Tidak lagi berpengaruh baginya larangan tidak pula nasihat.

**Hati yang ketiga;** Hati yang mulanya ada bisikan hawa nafsu lalu ia mengajaknya untuk berbuat jelek, lalu disusul oleh bisikan keimanan sehingga mengajaknya untuk berbuat baik. Contohnya : Tatkala syaithon mendorong kepada suatu keinginan atas akal, maka menjadi kuatlah dorongan hawa nafsu. Lalu ia mengatakan: “Tidakkah engkau melihat si fulan dan fulan, bagaimana mereka melepaskan diri-diri mereka dalam hawa nafsunya.” Hingga syaithon menyebutkan beberapa ulama (yang tergelincir dalam hawa nafsu-pent), maka

jiwanya mulai condong kepada syaithon.

Lalu malaikat membantah syaithon dan mengatakan: “Tidaklah binasa kecuali orang yang melupakan siksaan (akhirat), maka janganlah engkau tertipu dengan lalainya manusia terhadap diri mereka sendiri. Tidakkah engkau lihat, jika engkau berdiri di bawah terik matahari pada musim panas dalam keadaan engkau memiliki rumah yang sejuk, apakah engkau akan mencocoki mereka (dengan tetap berjemur di matahari-pent) ataukah engkau mencari kemaslahatan (dengan masuk rumahmu-pent)? Apakah engkau menyelisihi mereka dalam urusan panasnya terik matahari dan engkau tidak menyelisihi mereka dalam perkara yang akan mengantarkan ke neraka?”

Maka jiwanyapun mulai condong kepada perkataan malaikat. Maka terjadilah kebimbangan diantara dua pasukan, sampai kepada yang menguasai hati adalah yang lebih pas untuknya. Maka barang siapa yang diciptakan untuk kebaikan maka dia akan dimudahkan untuk itu, dan barang siapa yang diciptakan untuk kejelekan, maka dia akan dimudahkan untuk itu. Allah berfirman:

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ يَجْعَلْ صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا كَأَنَّمَا يَصَّعَّدُ فِي السَّمَاءِ

“Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki langit.” (QS. Al-An’aam 125)

Ya Allah berikan kami taufik terhadap perkara-perkara yang Engkau cintai dan ridhai.

Disadur dari **kitab Mukhtashar Minhajil Qashidin karya Ibnu Qudamah Al-Maqdisi h. 147-148.**

**Sumber:** <http://www.sahab.net/forums/index.php?showtopic=153718#entry715857>

\* Alih bahasa: Ustadz Abu Hafs Umar al Atsary hafizhahullah

---

## Related Posts

[Bersabar di Atas Kebenaran Kewajiban Insan yang Beriman](#)

BERSABAR DI ATAS KEBENARAN KEWAJIBAN INSAN YANG BERIMAN Ditulis oleh: Al-Ustadz Ruwaifi bin Sulaimi hafizhahullah Kebenaran adalah mutiara kehidupan yang sangat berharga bagi setiap insan....

#### HAL-HAL YANG MEMBANTU SEORANG HAMBAN UNTUK MEMAAFKAN SAUDARANYA

HAL-HAL YANG MEMBANTU SEORANG HAMBAN UNTUK MEMAAFKAN SAUDARANYA Ibnu'l Qayyim rahimahullah berkata di dalam Madarijus Salikin cetakan Darul Ihya'it Turatsil Araby jilid 2 hal 242-246:...

#### MINTALAH KETEGUHAN HATI KEPADA ALLAH

MINTALAH KETEGUHAN HATI KEPADA ALLAH Al-Allamah Ibnu'l Utsaimin rahimahullah berkata: Seorang insan selama ruhnya masih ada di jasadnya maka ia selalu dihadapkan pada fitnah. Oleh...

#### TIDAK SEMUA ORANG YANG MELAKUKAN SEBUAH DOSA BERARTI DIA TELAH MENGHALALKANNYA

TIDAK SEMUA ORANG YANG MELAKUKAN SEBUAH DOSA BERARTI DIA TELAH MENGHALALKANNYA Ini merupakan faedah dari perkataan asy-Syaikh al-Allamah al-Muhaddist Muhammad Nashiruddin al-Albany rahimahullah seputar fitnah...

#### Mereka Adalah Teladan Dalam Kesabaran

MEREKA ADALAH TELADAN DALAM KESABARAN Ditulis oleh: Al-Ustadz Ruwaifi bin Sulaimi Di antara hamba Allah Subhanahu wata'ala ada orang-orang yang bersabar kala ujian dan cobaan menerpa. Mereka...